

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN PADA SANTRI WILAYAH AL-MAWADDAH

Indah Nur Aini¹, Feriska Listrianti²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid

¹indahnuraini028@gmail.com, ²feriskal@unuja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the talaqqi method in improving the quality of Quranic memorization among students at Pondok Pesantren Nurul Jadid, Al-Mawaddah region. The research employed a qualitative case study approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the talaqqi method is effective in enhancing reading accuracy, improving memorization fluency, and strengthening concentration, memory, learning motivation, and self-confidence of the students. The success of implementation is influenced by the competence and dedication of the instructors, support from guardians, and a conducive pesantren environment. Inhibiting factors include limited learning time, emotional instability, and academic workload, requiring adaptive strategies. The findings confirm that the talaqqi method not only contributes to improving memorization quality but also supports cognitive, emotional, and spiritual development. This study recommends integrating the talaqqi method into the tahfizh curriculum across various levels of Islamic education for optimal outcomes

Keywords: *Talaqqi method, Quran memorization, tahfizh learning, cognitive development, learning motivation, pesantren.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif dalam memperbaiki ketepatan bacaan, meningkatkan kelancaran hafalan, serta memperkuat konsentrasi, daya ingat, motivasi belajar, dan kepercayaan diri santri. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kompetensi dan dedikasi asatidz, dukungan wali asuh, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, ketidakstabilan emosi, dan beban akademik, yang memerlukan strategi adaptif. Temuan ini menegaskan bahwa metode talaqqi tidak hanya berperan dalam peningkatan kualitas hafalan, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual santri. Penelitian ini menyarankan integrasi metode talaqqi dalam kurikulum tahfizh di berbagai jenjang pendidikan Islam untuk hasil yang optimal.

Kata Kunci: Metode talaqqi, hafalan Al-Qur'an, pembelajaran tahfizh, perkembangan kognitif, motivasi belajar, pesantren.

A. Pendahuluan

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan etika peserta didik, tidak hanya sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai moral dan spiritual (Muzaini & Salamah, 2023). Dalam pendidikan Islam, kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi bagian integral pembinaan kepribadian yang melibatkan aspek kognitif, sekaligus menumbuhkan kesadaran religius, kedisiplinan, dan motivasi belajar (Koerniansyah & Tanjung, 2025). Program tahfizh yang dilaksanakan secara sistematis dapat menanamkan nilai spiritual lebih efektif, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan (Siregar et al., 2022). Pemanfaatan teknologi digital, seperti pembelajaran tafsir Al-Qur'an berbasis privat melalui website, memperluas akses belajar dan meningkatkan literasi religius peserta didik (Rosyidah et al., 2025), sementara pendampingan klasik baca-simak dengan metode Ummi terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar secara konsisten, sehingga mendukung pembentukan karakter religius (Najiburrohman et al., 2025).

Implementasi program tahfizhul Al-Qur'an di madrasah dan pesantren terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter, seperti ketekunan dan tanggung jawab, melalui praktik penghafalan yang dilakukan secara konsisten (Tanjung & Lubis, 2023). Pembinaan tahfizh yang berkelanjutan memperkuat integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya ketika didukung oleh metode pembelajaran yang sistematis dan terarah. Untuk mencapai efektivitas tersebut, penerapan metode pembinaan yang tepat, seperti metode talaqqi, menjadi sangat penting karena dinilai mampu membentuk sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik melalui pembimbingan langsung oleh guru (Ummu et al., 2024; Hadini, 2025).

Pengelolaan program tahfizh yang terstruktur berbasis fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, terbukti mampu meningkatkan kualitas hafalan sekaligus membentuk karakter santri secara komprehensif (Ishomuddin et al., 2023; Chaniago et al., 2024; Pratama & Rosid, 2025).

Secara konseptual, metode talaqqi dipahami sebagai proses pembacaan dan pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an di bawah bimbingan langsung guru yang kompeten, sehingga memungkinkan terjadinya koreksi bacaan secara langsung serta penguatan daya ingat santri (Mahdi & Ridha, 2024). Pendekatan ini menekankan hubungan interpersonal antara guru dan santri yang berperan penting dalam memperbaiki ketepatan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran hafalan.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dengan guru mampu meningkatkan penguasaan dan retensi hafalan, terutama pada fase perkembangan kognitif yang optimal (Mutoharoh, 2025). Oleh karena itu, metode talaqqi memiliki landasan pedagogis dan psikologis yang kuat dalam pembinaan tahfiz Al-Qur'an. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode talaqqi dalam pendidikan Al-Qur'an. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan talaqqi berkontribusi terhadap peningkatan akurasi tajwid dan kelancaran hafalan (Zulaihah & Ajhuri, 2025), serta menjaga kekuatan dan keberlangsungan hafalan santri

melalui pembimbingan rutin (Mukhyataun, 2021). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek teknis penerapan metode dan pengukuran hasil hafalan, tanpa mengkaji secara mendalam konteks kelembagaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dinamika implementasi metode talaqqi di lingkungan pesantren tertentu. Selain itu, kajian yang menganalisis keterkaitan antara sistem pembinaan, intensitas pengawasan, dan variasi mutu hafalan santri secara komprehensif masih relatif terbatas (Zulfikar & Azzahro, 2024).

Kesenjangan tersebut menjadi relevan ketika dikaitkan dengan kondisi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. Lembaga tahfiz ini telah menerapkan metode talaqqi dan melibatkan santri dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SLTP, SLTA, hingga mahasiswi. Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal, ditemukan adanya variasi kualitas hafalan antarsantri, terutama dalam aspek ketepatan bacaan, konsistensi hafalan, dan kekuatan retensi setelah menyelesaikan target juz tertentu. Sebagian santri masih mengalami

kesalahan tajwid, makharijul huruf, dan tanda waqaf, serta capaian hafalan yang belum sebanding dengan waktu yang dihabiskan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam aspek pengawasan dan intensitas pembimbingan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis implementasi metode talaqqi secara kontekstual dan holistik dalam satuan lembaga pesantren tertentu, dengan menautkan aspek pedagogis, sistem pembinaan, intensitas pengawasan, serta capaian kualitas hafalan santri secara terpadu. Penelitian ini tidak hanya menguji efektivitas metode, tetapi juga memetakan dinamika praktik dan interaksi antara guru dan santri yang memengaruhi kualitas hafalan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri Wilayah Al-Mawaddah. Fokus kajian meliputi pelaksanaan metode di lapangan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap kualitas

hafalan dari segi ketepatan bacaan, kelancaran, dan kekuatan hafalan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dan konseptual bagi pengembangan model pembinaan tahfizh Al-Qur'an yang lebih sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

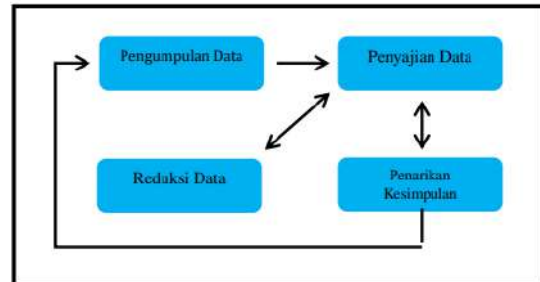
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena memungkinkan kajian yang komprehensif dan kontekstual terhadap implementasi metode talaqqi serta dampaknya terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. Pendekatan ini lazim digunakan dalam penelitian pendidikan agama dan tahfizh untuk memahami fenomena pembelajaran di lingkungan nyata melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mendukung triangulasi data yang kuat (Muktafi & Umam, 2022; Adkhani & Tentiasih, 2025)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk

mengamati secara langsung penerapan metode talaqqi dalam kegiatan setoran hafalan, meliputi pola interaksi guru–santri, sistem tasmi’, serta respons santri selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru tahfizh, pengurus tahfizh, dan santri untuk menggali pengalaman, tantangan, serta dampak penerapan metode talaqqi terhadap proses dan kualitas hafalan, sebagaimana praktik penelitian kualitatif pendidikan yang menekankan penggalian data kontekstual secara mendalam (Xu et al., 2025). Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, meliputi kurikulum tahfizh, jadwal pembelajaran, materi hafalan, serta catatan perkembangan santri, guna memperkuat konteks temuan melalui triangulasi data (Chand, 2025).

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan implementasi metode talaqqi dan dampaknya terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an santri (Mahdi & Ridha, 2024). Proses analisis meliputi transkripsi data hasil observasi dan wawancara, *member check* untuk menjamin keakuratan informasi, serta analisis berkelanjutan melalui tahap reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan (Millah et al., 2023). Alur analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Penelitian ini melibatkan 15 informan yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dalam program tahfizh dengan metode talaqqi. Informan terdiri atas 8 guru tahfizh, 2 pengurus tahfizh, dan 5 santri aktif yang telah mengikuti program tahfizh selama lebih dari satu tahun. Pemilihan informan mempertimbangkan variasi usia, latar belakang pendidikan, dan tingkat hafalan untuk memperoleh data yang beragam serta memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi metode talaqqi di lingkungan pesantren (Swasono, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Talaqqi di Tahfidz Al-Mawaddah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi di Tahfizh Al-Mawaddah menempatkan interaksi langsung antara santri dan asatidz sebagai pusat pembelajaran.



Gambar 1: Prosesi metode Talaqqi di majlis 1

Prosesi metode Talaqqi di majlis 1, menunjukkan interaksi tatap muka antara santri dan asatidz. Asatidz membimbing santri dalam membaca dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an serta memastikan ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf.



Gambar 2 Pembelajaran tajwid

Pembelajaran tajwid untuk memastikan ketepatan bacaan sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid. Koreksi dilakukan secara langsung

melalui teguran dan pemberian contoh pelafalan yang tepat.



Gambar 3 Prosesi talqin di majlis 2

Proses talqin di majlis 2, menekankan praktik bimbingan langsung dalam memperbaiki bacaan. Pola pengulangan yang dilakukan secara berulang dan pendekatan personal membantu santri memperbaiki kesalahan dengan cepat serta memperdalam pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an (Rakhman, 2025).

Pelaksanaan metode talaqqi didukung oleh kegiatan rutin halaqoh bin-nadzor yang dilaksanakan dua kali sehari dan dipandu oleh pengurus tahfizh yang dinilai kompeten. Kegiatan ini membiasakan santri membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan menjadi penguat kesiapan santri dalam proses hafalan.

Tabel 1 Hasil Wawancara

Informan	Wawancara	Indikator
Koordinator Tahfizh	“Sebagai Koordinator program tahfizh saya dan pengurus tahfizh lainnya merasakan perkembangan yang sangat signifikan terhadap peningkatan hafalan santri setelah diterapkannya metode talaqqi “	Perkembangan Signifikan
Ketua Kelas Tahfizh	“Saya sudah sangat mengupayakan kegiatan <i>halaqoh bin-nadzor</i> untuk lebih efektif agar dapat melatih santri membaca dengan tepat dan benar”	<i>Halaqoh bin-nadzor</i> adalah salah satu penunjang metode talaqqi
Pembina Tahfizh	“saya melihat sejauh ini program tahfizh sudah lebih efektif dalam segala aspek dimulai dari hafalan, murojaah dan kegiatan pesantren”	Gambaran umum tentang progres program tahfizh
Guru Tahfizh	“Kendala terbesar saya sejauh ini adalah saat menghadapi santri yang ketika mengaji tidak membuka mulutnya dengan lebar, sehingga huruf yang dihasilkan kurang sempurna”	Proses Pembinaan Metode Talaqqi dan kendala di lapangan
Santri	“Saat menghafal Al-Quran menggunakan metode talaqqi saya lebih mudah untuk menghafal dan menirukan bacaan guru dengan baik dan benar”	Keunggulan Metode Talaqqi

Temuan wawancara menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi dipersepsikan positif oleh seluruh informan, baik pengelola, guru, maupun santri. Koordinator dan pembina tahfizh menekankan adanya peningkatan kualitas hafalan dan efektivitas program secara keseluruhan, sementara guru tahfizh mengidentifikasi kendala teknis dalam pelafalan santri yang memerlukan pendampingan intensif. Dari sisi santri, metode talaqqi dinilai

memudahkan proses meniru bacaan dan mempercepat hafalan. Temuan ini menegaskan bahwa metode talaqqi tidak hanya berdampak pada hasil hafalan, tetapi juga pada proses pembinaan bacaan secara berkelanjutan.

2. Dampak Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan

menghafal Al-Qur'an santri. Melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan asatidz, santri mampu memperbaiki ketepatan bacaan sehingga kesalahan tajwid dan makharijul huruf dapat diminimalkan secara bertahap.



Gambar 4: Prosesi setoran bil ghaib dan menghafal Qur'an

Prosesi setoran bil ghaib dan aktivitas menghafal Al-Qur'an, memperlihatkan evaluasi hafalan yang terstruktur. Perbaikan kualitas bacaan tersebut berimplikasi langsung pada peningkatan kualitas hafalan, baik pada surat-surat pendek maupun panjang, dengan tingkat kesalahan yang relatif rendah dan lebih terkontrol (Munthe, 2025).

Proses pembelajaran yang berlangsung secara sistematis, disertai bimbingan dan koreksi langsung dari asatidz, memungkinkan santri menginternalisasi bacaan Al-Qur'an secara lebih akurat dan berkelanjutan. Pola pengulangan terarah dalam metode talaqqi juga

membantu memperkuat daya ingat santri, sehingga hafalan menjadi lebih stabil dan mudah dipertahankan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, metode talaqqi tidak hanya berfungsi sebagai strategi pengajaran bacaan yang benar, tetapi juga sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan kualitas dan ketahanan hafalan Al-Qur'an santri.

3. Dampak Metode Talaqqi terhadap Perkembangan Kognitif dan Emosional Santri

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas hafalan, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional santri. Selama sesi talaqqi, santri memperlihatkan peningkatan konsentrasi dan daya ingat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari, yang tercermin dari ketepatan bacaan serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka waktu yang lebih stabil. Interaksi langsung antara santri dan guru dalam proses talaqqi memungkinkan terjadinya koreksi bacaan secara segera dan pengulangan terarah, sehingga

memperkuat proses internalisasi hafalan secara kognitif.



Gambar 5: Implementasi metode talaqqi

Implementasi metode talaqqi secara keseluruhan, memperlihatkan dampak positif pada kognitif, emosional, dan motivasi belajar santri. Selain aspek kognitif, metode talaqqi juga berdampak positif pada perkembangan emosional santri. Santri menunjukkan peningkatan rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun kelompok, yang selanjutnya berpengaruh terhadap motivasi belajar dan konsistensi dalam menghafal. Lingkungan pembelajaran yang bersifat personal dan suportif dalam talaqqi membantu santri merasa lebih aman secara psikologis, sehingga berani menampilkan kemampuan membaca dan hafalan mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Al Farisi et al. (2025) yang menegaskan bahwa aktivitas tahfidz Al-Qur'an berkontribusi pada

penguatan fungsi kognitif sekaligus perkembangan afektif santri, khususnya dalam aspek konsentrasi, kepercayaan diri, dan motivasi belajar.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Talaqqi

Hasil penelitian mengidentifikasi sejumlah faktor pendukung implementasi metode talaqqi, antara lain komitmen dan kompetensi asatidz dalam membimbing hafalan. Guru yang memiliki dedikasi tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sabar, dan suportif sehingga santri merasa nyaman dalam mengikuti proses tahfiz (Julaiha et al., 2025). Dukungan wali asuh dan pengurus juga berperan penting dalam membantu santri menjaga konsistensi hafalan di asrama di tengah padatnya aktivitas tahfiz dan non-tahfiz.

Di sisi lain, ditemukan pula beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, ketidakstabilan emosi santri usia remaja dan dewasa, serta beban sosial dan akademik yang memengaruhi konsistensi hafalan, yang sejalan dengan literatur yang menunjukkan bahwa kesehatan

mental dan tekanan stres akademik dapat mengganggu konsentrasi serta efektivitas belajar sehingga berimplikasi pada prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis peserta didik (Musfirah et al., 2025). Selain itu, gangguan kesehatan dan tingkat absensi santri yang tinggi juga berdampak pada capaian target hafalan. Temuan ini menunjukkan perlunya strategi khusus agar implementasi metode *talaqqi* tetap berjalan efektif (Mahdi & Ridha, 2024).

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa metode *talaqqi* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui interaksi langsung, koreksi segera, dan pengulangan terstruktur (Ritonga et al., 2025). Hubungan personal antara asatidz dan santri memungkinkan terjadinya pembelajaran yang adaptif sesuai kemampuan individu, sehingga proses hafalan menjadi lebih optimal (Nurmayanti, 2024; Ritonga et al., 2025). Penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan *talaqqi* menghasilkan peningkatan signifikan kemampuan hafalan, kelancaran bacaan, serta ketepatan

tajwid dan *makhraj* berkat umpan balik langsung dan pengulangan terstruktur (Dewi, 2023; Butolo & Istikomah, 2025). Selain aspek teknis bacaan, *talaqqi* juga meningkatkan konsistensi hafalan dan motivasi belajar santri (Arifanny & Gularso, 2026). Lebih jauh, metode ini membangun rutinitas pembelajaran yang disiplin melalui interaksi tatap muka yang intensif dan evaluasi berkelanjutan, sehingga dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran tahfizh yang holistik dan adaptif di berbagai jenjang pendidikan Islam (Muktafi & Umam, 2022).

Efektivitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingat santri sejalan dengan teori *Zona Perkembangan Proksimal* yang menekankan pentingnya peran pendidik dalam membantu peserta didik mencapai kemampuan optimal melalui bimbingan langsung (Insani, 2025). Penelitian empiris juga menunjukkan bahwa pembelajaran melalui *talaqqi* yang dilaksanakan secara tatap muka dan berulang dapat meningkatkan keterlibatan kognitif serta fokus santri dalam proses hafalan, sehingga kemampuan memanggil kembali informasi hafalan menjadi lebih matang dan terstruktur (Liani et al., 2025). Selain itu, *talaqqi*

telah ditemukan berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri peserta didik, karena adanya umpan balik langsung dari guru yang memperkuat kemampuan membaca sesuai kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf*, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap keterlibatan emosional dan ketekunan dalam hafalan (Wafa et al., 2024; Adkhani & Tentiasih, 2025).

Keberhasilan implementasi metode *talaqqi* tidak terlepas dari dukungan lingkungan pesantren, khususnya peran wali asuh dan pengurus dalam mendampingi santri di luar majelis tahfizh. Pendampingan emosional dan praktis yang berkelanjutan terbukti membantu santri menjaga konsistensi hafalan meskipun dihadapkan pada berbagai tuntutan kegiatan pesantren (Qolbi et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pesantren yang kondusif dan dukungan pengasuh secara signifikan berdampak pada kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an, karena suasana belajar yang terstruktur dan suportif memperkuat disiplin dan motivasi santri dalam proses tahfizh, termasuk keterlibatan wali santri dalam pembinaan harian (Laisa et al., 2025).

Selain itu, temuan lain menegaskan bahwa kolaborasi antara guru, wali santri, dan pengasuh dalam pendampingan hafalan menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan disiplin muraja'ah, ketekunan, dan kualitas hafalan santri secara keseluruhan (Hafid et al., 2025).

Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa metode *talaqqi* berpotensi untuk diadopsi sebagai bagian integral dari kurikulum tahfizh di lembaga pendidikan Islam, khususnya pada jenjang SLTP dan SLTA, karena pendekatan ini mampu menyinergikan praktik pembelajaran langsung dengan pengembangan kompetensi santri secara komprehensif (Aziz et al., 2025). Penelitian tentang implementasi kurikulum tahfizh di pesantren menunjukkan bahwa integrasi strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan santri dan penyesuaian waktu pembelajaran merupakan kunci dalam mengoptimalkan hasil hafalan serta kompetensi religius siswa, sehingga diperlukan perencanaan kurikulum yang adaptif dan fleksibel untuk mengatasi hambatan pedagogis yang muncul dalam praktik sehari-hari (Arifi et al., 2026).

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan metode *talaqqi* sebagai model pembelajaran tahfizh yang holistik. Meski demikian, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk mengkaji dampak jangka panjang metode *talaqqi*, tidak hanya pada capaian hafalan, tetapi juga pada perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual santri dalam berbagai konteks pendidikan (Mahdi & Ridha, 2024; Swasono, 2024). Kajian kognitif tentang tahfidz menunjukkan bahwa proses *talaqqi* yang sistematis dan berkelanjutan berhubungan erat dengan penguatan memori jangka panjang melalui aktivitas encoding dan retrieval yang konsisten, sehingga aspek neurokognitif dan retensi hafalan perlu dianalisis lebih mendalam dalam penelitian masa depan (Permadi & Suyadi, 2025). Selain itu, bukti empiris dari studi tentang hubungan durasi hafalan Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional dan spiritual mengindikasikan bahwa durasi dan intensitas program hafalan dapat secara signifikan memengaruhi perkembangan afektif dan spiritual peserta didik, menegaskan perlunya penelitian longitudinal yang

mengintegrasikan aspek psikologi pendidikan dalam evaluasi jangka panjang *talaqqi* (Hakim et al., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *talaqqi* merupakan strategi pembelajaran tahfizh yang efektif dan holistik, mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui interaksi langsung, koreksi segera, dan pengulangan terstruktur, sekaligus memperkuat konsentrasi, daya ingat, motivasi belajar, dan kepercayaan diri santri. Keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh kompetensi asatidz, dukungan wali asuh, serta lingkungan pesantren yang kondusif, sementara kendala seperti keterbatasan waktu, emosi remaja, dan beban akademik perlu diantisipasi melalui strategi pembelajaran adaptif. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa *talaqqi* dapat diintegrasikan dalam kurikulum tahfizh pada berbagai jenjang pendidikan Islam untuk meningkatkan disiplin, konsistensi hafalan, dan pengembangan kompetensi kognitif, emosional, dan spiritual santri. Meski demikian, diperlukan penelitian lanjutan dengan

cakupan lebih luas untuk mengevaluasi dampak jangka panjang metode talaqqi terhadap kualitas hafalan, perkembangan kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik, serta optimalisasi praktik pedagogis dalam konteks pendidikan Islam modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkhani, F. F., & Tentiasih, S. (2025). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II Di Mi Muhammadiyah Gasang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 7, 1–13. <https://doi.org/https://journalversa.com/s/index.php/jpp/article/view/530>
- Al Farisi, A. S. Q., Azani, M. Z., & Hafidz. (2025). *Tahfidz Al Qur'an dan Relevansinya terhadap Pengembangan Kognitif dan Afektif Santri di Pesantren Darul Qur'an Al Wafa Bogor*. 1–12. <https://doi.org/https://eprints.ums.ac.id/134982/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Arifanny, H. H., & Gularso, D. (2026). Psychometric Test: Validity And Reliability Of AI-Assisted Problem-Solving Behavior Instrument In Mathematics Learning. Efektivitas Metode Talaqqi Pada Program Tahfidz Untuk Meningkatkan Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Argosari. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 139–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1875>
- Arifi, N. Al, Zurqoni, & Robingatin. (2026). Challenges in Qur ' anic Memorization Learning at Elementary Schools : Systematic Literature Review. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 7(1), 188–202. <https://doi.org/Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education>
- Aziz, M., Hairullah2, & Sitorus, I. Y. (2025). Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa. *Elementary School Education Journal*, 9(1), 49–57. <https://doi.org/https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/24949>
- Butolo, K., & Istikomah. (2025). ANALISIS PENERAPAN METODE TALAQQI TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SMAIT AL-USWAH BANGIL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 128–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32104>
- Chand, S. P. (2025). Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303–317. <https://doi.org/10.25082/AERE.2025.01.001>
- Chaniago, F., Jannah, S. R., Fadlilah, Fitriani, S., Sakunti, S. R., & Shaudah. (2024). TAHFIDZ AL-QUR'AN: A STUDY OF LEARNING MANAGEMENT AT INTEGRATED ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL. *Jurnal Islamic Educational Management*, 9(2), 153–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.1>

- 5575/isema.v9i2.40137
- Dewi, W. (2023). EFEKTIVITAS METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN SISWA PADA MUATAN LOKAL TAHFIDZ KELAS III MIS ASSALAMIYAH KABUPATEN SERANG. *Jurnal Aksioma Ad Diniyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5171/jad.v11i2.999>
- Hadini, S. (2025). *Efektivitas Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Islam*.
- Hafid, Wildan, L., Darajat, M., & Purbajati, H. I. (2025). AL- QUR ' AN SANTRI TAKHASUS TAHFID: SINERGI ANTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.5120/ibadatjurnal.v4i02.2348>
- Hakim, A. N., Chusniatun, & Shohib, M. W. (2025). The Role of Qur'an Memorization in Enhancing Emotional and Spiritual Intelligence. *Iseedu of Islamic Education Thoughts and Practices*, 9(1), 156–167. <https://doi.org/https://journals2.u ms.ac.id/iseedu/article/view/13634>
- Insani, H. N. (2025). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.*, 2, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1272>
- Ishomuddin, K., Rizquha, A., & Mubaroq, M. S. (2023). MANAGEMENT HIFDZIL AL- QUR ' AN IN IMPROVING SANTRI ' S MEMORIZATION IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS. *Indonesian Journal of Educational Management*, 5(2), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.52627/managere.v5i1.214>
- Julaiha, Juliani, Rahmi, C. A., Sari, H. I., & Puspita, D. P. (2025). Peran Guru Tahfidz dan Guru Mengaji dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Pondok Tahfidz Hj. Shofiyah Kec. Sunggal. *Journal of Innovative Research*, 02, 845–852. <https://doi.org/https://doi.org/10.61253/k6vnsp59>
- Koerniansyah, D. T. I., & Tanjung, E. F. (2025). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Karakter Siswa di SDIT Az-Zahra Islamic School. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i4.1329>
- Laisa, M., Deswan, U., Putri, A. K., & Septianingsih, I. A. (2025). Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kemampuan Hafalan Al- Qur ' an Pada Pesantren Tahfih Darul Qur ' an. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3, 576–579. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15111022>
- Liani, L., Aswasulasikin, A., Husin, A., & Sriwijaya, U. (2025). Proses Pelaksanaan Metode Belajar dalam Menghafal Al Quran di Rumah Tahfidz Mashdarur Rohmah Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu. *Journal of Sociology Reserach and Education*, 6(2).
- Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Pada

- Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 146–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/7zheyg57>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153. <https://doi.org/https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Mukhyataun. (2021). *Manajemen Pendidikan Pesantren Tahfiz Al-Hikmah 2 Benda Brebes*. <https://www.proquest.com/openview/973ed0dc2d155770bd00c924f9143751/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Muktafi, A., & Umam, K. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(2), 194–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3070>
- Munthe, M. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Al-Quran Dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas II Sd 12 Ampaian Rotan. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2, 146–152. <https://doi.org/https://jipipi.org/index.php/jipipi/article/view/55>
- Musfirah, Burhan, I., Hatibu, H., Ridhoh, M. Y., & Marsuki, A. (2025). *Impact of Mental Health and Stress on Academic Performance among Students : A Literature Review*. 3(03), 430–439.
- Mutoharoh, L. (2025). *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Tpa Darul Qur'an Adilla Megang Sakti Iii Kabupaten Musirawas*.
- Muzaini, M. C., & Salamah, U. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9439, 82–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.54621/jiat.v9i1.574>
- Najiburrohman, Qoni, U., Rosyidah, I., Mudzrika, L., Rizqo, F. I., & Alallah, M. M. (2025). PENDAMPINGAN KLASIKAL BACA-SIMAK METODE UMMI UNTUK. *Journal of Social Innovation and Community Service*, 02, 451–463. <https://doi.org/https://ejournal.bamala.org/index.php/almurtado/article/view/607>
- Nurmayanti, R. S. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pembelajaran Tahfidz. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 05(01), 25–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/muntazam.v5i1.9477>
- Permadi, A., & Suyadi. (2025). THE ROLE OF LONG-TERM MEMORY IN QUR'AN LEARNING: COGNITIVE NEUROSCIENCE PERSPECTIVES. *Journal of Education*, 02(02), 136–149. <https://doi.org/https://ojssulthan.com/asje/article/view/458>
- Pratama, A. S., & Rosid, M. H. Al. (2025). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah. *Media Manajemen Pendidikan*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/mmp.v7i3.18378>
- Qolbi, M. S., Nurmalasari, I., & Wibowo, A. (2025). Strategi

- Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Santri di Ma'had Tahfiz Vokasional. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 15(3), 405–418.
<https://doi.org/10.33367/ji.v15i3.8293>
- Ritonga, A. K., Harahap, H. S., & Medan, U. A. (2025). METODE BIN-NADZAR SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR ' AN DI MTS NURHASANAH MEDAN. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(1), 119–125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47662/hibrululama.v7i1.1039>
- Rosyidah, I., Khaer, A., & Alallah, M. M. (2025). Dari Mushaf ke Smartphone : Pembelajaran Tafsir Al- Qur ' an berbasis Privat pada Ruang Digital Mahasiswa melalui Website NU Online. *Realita : Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 23(02), 360–384.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30762/realita.v23i2.813>
- Siregar, A., Budianti, Y., & Muhammad Rifai. (2022). INTERNALIZATION OF SPIRITUAL VALUES IN FORMING STUDENT CHARACTER THROUGH TAHFIDZUL QUR ' AN. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 1278–1289.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2618>
- Swasono, P. A. (2024). *Manajemen Tahfiz Al-Qur'An Berbasis Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Santri Ma'had El-Hijaz Ciracas, Jakarta Timur*.
<https://doi.org/https://repository.pitiq.ac.id/id/eprint/1615/>
- Tanjung, R. B., & Lubis, R. H. (2023). *Implementasi Program Tahfizul Al-Qur ' an dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. 4(3), 124–132.
- Ummu, Z., Suharto, S., Basuki, D. D., Pendidikan, P., & Madrasah, G. (2024). Pemanfaatn Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an Bagi Peserta Didik Kinestetik Di Sekolah Dasar Cikarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 317–326.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1639>
- Wafa, E. A., Abdurrohim, & Mustofa, T. (2024). Penguatan Hafalan Al-Qur ' an Siswa Melalui Metode Talaqqi. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 22(2), 164–175.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tadib.v22i2.1861>
- Xu, Z., Wang, Y., & Qian, Y. (2025). The design and application of in-depth interviews in primary care research. *Chinese General Practice Journal*, 2(2), 100062.
<https://doi.org/10.1016/j.cgpj.2025.100062>
- Zulaihah, S., & Ajhuri, K. F. (2025). Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al- Qur ' an pada Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 830–841.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i4.1970>
- Zulfikar, M. Y., & Azzahro, S. (2024). Penerapan metode Talaqqi dalam program tahfidz anak usia dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1755–1766.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.589>